



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen

<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>

Vol 3, Tahun 2019 | Halaman 311 - 318

Dampak Penggunaan Media Sosial *Facebook* Terhadap Interaksi Sosial Remaja

Lusia Abuk,^{1*}, Didik Iswahyidi²

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

lusiabuk703@gmail.com.*

Informasiartikel

Kata kunci:
Dampak
facebook,
interaksi sosial.

ABSTRAK

Perkembangan zaman yang semakin maju dan pesat, akan membuat perkembangan teknologi lebih khususnya perkembangan pada dunia maya atau pada perkembangan media sosial semakin maju. Penelitian ini bertujuan untuk dapat (1) mengetahui dampak penggunaan media sosial *Facebook* terhadap interaksi remaja. (2) mengetahui kelebihan dan kekurangan menggunakan media sosial *Facebook* terhadap remaja. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian (1) Adapun dampak dari penggunaan media sosial *facebook* terhadap remaja yaitu: kurangnya kepekaan sosial remaja dalam kehidupan sehari-hari, tidak ada rasa kepedulian terhadap orang lain, kurangnya waktu belajar, serta siswa tidak berpartisipasi dengan kegiatan sekolah maupun kegiatan penting lainnya. dalam kehidupan sehari-harinya dan dampak yang berpengaruh pada interaksi sosialnya adalah kurangnya intensitas dan pergaulan remaja dengan orang disekitarnya. (2) kelebihan menggunakan media sosial *facebook* yaitu: mudah digunakan baik oleh orang tua, anak-anak dan para remaja. Mempermudah dalam membagi informasi. Memperluas wawasan. Sedangkan kekurangannya adalah remaja menjadi kecanduan sehingga melupakan waktu belajar. Simpulan adapun dampak penggunaan media sosial *facebook* selain membawa dampak positif terdapat dampak negative. Saran dari hasil penelitian ini adalah bagi orangtua serta guru untuk lebih ketat pengawasan pada anak-anak yang menggunakan media sosial *Facebook*.

Copyright © 2019 Lusia Abuka,^{1*}, Didik Iswahyidi,² All Right Reserved

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman dan pengaruh yang semakin maju, kebutuhan manusia akan teknologi semakin berkembang. dari perkembangan zaman dan pengaruh globalisasi sangat berpengaruh pada pola pikir, tingka laku setiap orang. Salah satu teknologi informasi yang berkembang paling pesat adalah internet. Seperti pada kehidupan sekarang dimana internet sudah menjadi kebutuhan hidup setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi yang semakin pesat membawa dampak serta pengaruh yang besar bagi kehidupan dalam masyarakat. Penggunaan sosial media yang semakin mendunia, bahkan hampir pengguna di bagian dunia manapun akan berdampak juga baik dampak positif maupun dampak negatif bagi kehidupannya (Andina, 2010) , dan tidak terkecuali berdampak bagi pola hidup anak-anak serta para remaja dizaman sekarang. Salah satu bukti perkembangan teknologi dan informasi adalah internet.

(Khairil, Riyanto, & Rosmeri, 2013) Salah satu bukti perkembangan teknologi dan informasi adalah internet. Internet merupakan media komunikasi yang telah berkembang dengan sangat pesat. Bahkan menjadi semakin populer sejak dilaunchingnya situs jejaringan sosial seperti friendster, facebook, twiteer dan masih banyak situs media sosial lainnya. Perkembangan internet mampu mengubah dan menawarkan kepada masyarakat sebagai media alternatif. Namun dari tawarna yang alternatif tersebut terdapat dampak

yang diakibatkan karena menggunakan internet dapat mengubah sikap dan perilaku serta norma-norma dalam kehidupan sosial masyarakat.

Perkembangan internet mampu mengubah dan menawarkan kepada masyarakat sebagai media alternatif. Namun dari tawarna yang alternatif tersebut terdapat dampak yang diakibatkan karena menggunakan internet dapat mengubah sikap dan perilaku serta norma-norma dalam kehidupan sosial masyarakat. Harliati (2008:5), menyatakan bahwa penggunaan situs jejaringan pertemanan tidak hanya menimbulkan pengaruh dan dampak secara langsung pada orang yang sedang menggunakan fasilitas ini, tetapi juga secara tidak langsung pada orang lain dan lingkungannya. Sama dengan hal lainnya, pengguna *facebook* tidak akan menimbulkan dampak yang buruk jika digunakan sebagaimana mestinya, normal, dan tidak berlebihan. Proses sosial adalah satu interaksi atau hubungan timbul balik atau saling mempengaruhi antara manusia yang berlangsung sepanjang hidupnya didalam masyarakat. Menurut Soekanto, (2017) proses sosial diartikan sebagai cara-cara berhubungan yang dapat dilihat jika individu dan kelompok-kelompok sosial saling bertemu serta menentukan Sistem dan bentuk hubungan sosial.

Sebagian besar pengguna jejaringan sosial facebook adalah para remaja, lebih khususnya kaum terpelajar seperti pelajar SMP, SMA maupun Mahasiswa. Dampak penggunaan sosial media facebook pun semakin semarak terjadi baik dampak positif dan negatif, karena dalam penggunaan sosial media facebook orang akan dengan muda berteman dan mengakses sesuatu yang baru dengan situs facebook. Aplikasi facebook juga dapat digunakan untuk mengirim foto, video, bermain games, berdiskusi dan masih banyak kegunaan facebook lainnya.

Asmaya, (2015) Seringnya remaja ini menggunakan media sosial untuk berkomunikasi maka berkurangnya interaksi mereka secara tatap muka, mereka menganggap komunikasi lewat media sosial lebih menyenangkan. Dengan menggunakan dan mereka sudah jarang sekali berkumpul dan melakukan kegiatan-kegiatan perkumpulan mereka. Seakan dunia mereka sudah berubah dengan kesibukan mereka sendiri dengan menggunakan media sosial *facebook* ini. Berdasarkan riset yang telah dilakukan peneliti, bahwa adanya pengaruh yang terjadi pada remaja terhadap interaksi sosial mereka, mereka menganggap bahwa media sosial ini merupakan suatu keharusan yang harus dimiliki. Juditha, (2011) Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara penggunaan facebook dengan perilaku sosial siswa karena perilaku sosial siswa tidak hanya terpengaruh dari dalam diri siswa itu sendiri melainkan dari luar diri juga dapat mempengaruhi perilaku sosial siswa tersebut. (Wahyuni, 2017) mengungkapkan bahwa remaja menjadikan *facebook* sebagai *Social Bible* atau pedoman dalam kehidupan sosial yang penting untuk mencari informasi dan berhubungan dengan teman, orang yang ditaksir, teman yang sudah lama mereka tidak temui, hingga yang baru mereka kenal.

Berdasarkan hal tersebut peneliti dalam observasi masih menemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan interaksi sosial remaja yang terjadi karena penggunaan media sosial facebook, yang terjadi pada anak remaja lebih khususnya pada remaja SMP. Adapun permasalahan yang di temukan yakni remaja SMP lebih senang berinteraksi dengan sesamanya, kurangnya intensitas dan pergaulan remaja dengan orang sekitarnya, remaja lebih senang dan tertarik untuk ngobrol menggunakan media sosial *Facebook* dari pada secara langsung di dunia nyata, kurang kepedulian remaja terhadap orang orang lain, serta kurang kepekaan terhadap kehidupan sosialnya. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dampak penggunaan media sosial facebook terhadap interaksi remaja SMP serta mengetahui kelebihan dan kekurangan menggunakan media sosial *facebook* terhadap remaja. Fenomena yang terjadi akibat penggunaan media sosial facebook terhadap interaksi sosial remaja di SMP, seperti remaja SMP menjadi kecanduan untuk menggunakan jaringan sosial *facebook* tanpa mengenal batas waktu, kebanyakan para remaja menggunakan sosial media selama berjam-jam, remaja lebih mementingkan diri sendiri, cenderung tidak sadar dengan lingkungan sekitar, kurang berempati di dunia nyata, Remaja menjadi malas belajar, lebih sering menggunakan media sosial *facebook* karena dalam aplikasi *facebook* tersedia game yang membuat remaja kecanduan main *facebook*.

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa dampak penggunaan media sosial *facebook* terhadap interaksi sosial remaja SMP dan bagaimana kelebihan serta kekurangan dari penggunaan media sosial *facebook* terhadap interaksi sosial remaja SMP. Dalam penelitian lain dengan judul penelitian tentang Dampak penggunaan Media Sosial

Facebook Pada Kepekaan Sosial Remaja, masih menemukan masalah terkait penggunaan media sosial *facebook* terhadap remaja SMP dimana dengan menggunakan media sosial *facebook* remaja sering kali saling melakukan pencemaran nama baik atau saling ejek antar teman di *facebook*. dalam penelitian ini lebih ditekankan bagaimana dampak penggunaan media sosial *facebook* terhadap interaksi sosial remaja SMP. Selain ditemukan dampak terhadap interaksi sosial juga terdapat kelebihan serta kekurangan menggunakan media sosial *facebook* pada remaja.

Metode

Metode Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang dampak penggunaan media sosial *facebook* terhadap interaksi sosial remaja, dengan jumlah sampel dalam penelitian ini ada 12 siswa yang diwawancarai dan 5 orang guru. Untuk mendukung penyelesaian penelitian ini maka perlu diadakan pengumpulan data, untuk memperoleh data yang baik, akurat dan valid sehingga membutuhkan teknik pengumpulan data yang relevan sehingga tidak terjadi kekeliruan. teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah: Metode wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Dalam wawancara ditunjukkan kepada informan dari beberapa guru untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penggunaan media sosial *Facebook* terhadap remaja dan wawancara kepada responden dua belas orang siswa yang menggunakan media sosial *Facebook*. Wawancara dilakukan pada 12 siswa yang menggunakan media sosial *facebook* dan 5 orang guru sebagai informan pendukung dalam penelitian. Observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu tentang dampak penggunaan media sosial *Facebook* terhadap interaksi sosial remaja yang diamati oleh peneliti. Observasi persiapan yaitu penelitian (observasi, pengamat) observasi awal peneliti terjun langsung atau datang langsung ke sekolah yaitu dengan tujuan agar mendapatkan data yang riil dari responden. Teknik dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen yang dipakai sebagai objek dalam penelitian ini adalah dokumen yang didapatkan dari hasil wawancara siswa yang menggunakan *facebook* sebagai informan, berupa foto-foto, data-data mengenai hasil wawancara peserta didik yang menggunakan *Facebook*, karena apapun yang mereka jawaban dari pertanyaan hasil wawancara dapat mengetahui bagaimana dampak penggunaan media sosial *Facebook* terhadap interaksi sosial remaja tersebut.

Hasil dan pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti dapat mendeskripsikan hasil temuan lapangan berdasarkan fokus penelitian yang sesuai dengan masalah dan tujuan. Pada penelitian ini data yang diperoleh oleh peneliti adalah melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara tentang dampak penggunaan media sosial *Facebook* terhadap interaksi sosial remaja SMP. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melakukan observasi secara langsung bagaimana interaksi sosial yang terjadi pada siswa yang menggunakan *Facebook* sebagai salah satu media sosialnya. Hasil wawancara dengan informan sebagai guru di SMP, dengan hasil wawancara dimana hampir setiap hari siswa/siswi menggunakan aplikasi *Facebook* untuk berinteraksi dengan orang lain, jumlah siswa yang menggunakan *Facebook* berjumlah 12 orang, diharapkan dengan adanya penelitian ini guru dan orang tua dapat lebih memperhatikan serta mengawasi setiap penggunaan media sosial *Facebook* remaja.

Berdasarkan observasi ini peneliti melakukan pengamatan langsung aktifitas atau kegiatan yang dilakukan siswa/siswi yang menggunakan media sosial *Facebook* sebagai salah satu media untuk berinteraksi. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melakukan observasi secara langsung bagaimana interaksi sosial yang terjadi pada siswa yang menggunakan *Facebook* sebagai salah satu media sosialnya. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai 12 orang siswa serta 5 orang guru, sebagai responden dan informan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru sebagai informan dan respondennya yaitu: Hasil wawancara dengan informan sebagai guru, dengan hasil wawancara dimana hampir setiap hari siswa/siswi menggunakan aplikasi *Facebook* untuk berinteraksi dengan orang lain, jumlah siswa yang menggunakan *Facebook* berjumlah 12 orang, diharapkan dengan adanya penelitian ini guru dan orang tua dapat lebih memperhatikan serta mengawasi setiap penggunaan media sosial *Facebook* pada remaja. Dampak dari penggunaan media sosial *Facebook* yaitu ada dampak positif dan negatif bagi penggunaannya, dampak positifnya adalah dengan menggunakan *Facebook* remaja dapat memperoleh informasi

melaui facebook terkait kegiatan sosial disekolah, pemberitahuan tentang tugas sekolah. Dan dampak negatifnya adalah dimana dengan media sosial *Facebook* remaja sering kali terlihat kurangnya kepedulian terhadap teman disekitarnya, kurang rasa peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Dari hasil wawancara terhadap remaja, peneliti dapat melihat bahwa dengan penggunaan media sosial *Facebook* bukan hanya terdapat ada dampak negatif, dimana dengan adanya penggunaan media sosial *Facebook* remaja lebih mementingkan diri sendiri, tidak sadar dengan lingkungan sekitar/kurang peka terhadap kehidupan sosialnya, serta dalam berinteraksi dengan sesamanya terlihat pasif dan intensitas dan pergaulannya dengan sesama semakin kurang. Dalam penggunaan media sosial *Facebook* ada dampak positifnya dimana itu merupakan kelebihan dalam penggunaan media sosial *Facebook* yaitu dimana dengan *Facebook* remaja dapat mendapatkan informasi terkait kegiatan sosial disekolah juga informasi pelajaran seperti pelajaran sekolah, serta dengan media sosial facebook remaja dapat mendapat wawasan yang banyak. Dampak penggunaan media sosial *Facebook* itu terdapat dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah dimana dengan media sosial *Facebook* remaja dapat memperluas wawasan, banyak teman, dapat mengetahui informasi terkait kegiatan disekolah,serta dengan media sosial *Facebook* remaja dapat menggambarkan setiap kejadian yang terjadi disekitarnya seperti: terjadi kecelakaan dan sebagainya.

Dampak negatif dari penggunaan media sosial *Facebook* adalah kurang kepekaan terhadap lingkungan sosial, maksudnya adalah dengan menggunakan *Facebook* remaja menjadi kecanduan daya tarik untuk menggunakan Facebooknya semakin kuat sehingga sering menyepelkan terhadap kehidupan disekitarnya, tidak ada kepedulian dengan lingkungan sekitarnya, serta interaksinya dengan orang disekitarnya akan semakin jauh, Tidak ada rasa peduli dengan sesama, lebih banyak waktu yang terbuang sia-sia seperti kurangnya waktu untuk belajar, lebih senang berinteraksi lewat media sosial *Facebook* dari pada berinteraksi secara langsung di dunia nyata, hal ini dapat terlihat dari respon siswa saat diwawancara serta bagaimana mereka berinteraksi dalam kehidupan sosialnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan responden yang menggunakan media sosial *Facebook* diatas terjadi karena kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak-naknya sehingga kebanyakan remaja yang menggunakan *Facebook* tanpa sepengetahuan orang tuanya, remaja sudah terbiasa nyaman ngobrol atau berinteraksi dengan menggunakan media sosial *Facebook* dari pada berinteraksi secara langsung dalam dunia nyata, Dari hasil pengamatan dalam observasi tersebut peneliti melihat bahwa Fenomena yang terjadi akibat penggunaan media sosial *Facebook* terhadap interaksi sosial remaja di SMP, seperti remaja SMP menjadi kecanduan untuk menggunakan jaringan sosial *Facebook* tanpa mengenal batas waktu, kebanyakan para remaja menggunakan media sosial selama berjam-jam, remaja lebih mementingkan diri sendiri, cenderung tidak sadar dengan lingkungan sekitar, kurang berempati di dunia nyata, Remaja menjadi malas belajar, lebih sering menggunakan media sosial *Facebook* karena dalam aplikasi *Facebook* tersedia game yang membuat remaja kecanduan main *Facebook* serta intensitas dan pergaulan dengan orang disekitarnya sangat kurang.

Hasil dokumentasi yang dapat diperoleh peneliti dalam penelitian ini merupakan berupa hasil foto-foto hasil wawancara dengan informan atau responden yang menggunakan media sosial facebook, serta dengan beberapa guru yang juga menggunakan facebook, data foto-foto terlampir. Peneliti dapat mendeskripsikan hasil penelitian yaitu dampak penggunaan media sosial *Facebook* terhadap interaksi sosial remaja, guru-guru belum mengetahui sejauh mana siswa menggunakan *Facebook*. Kurang perhatian terhadap aktivitas penggunaan media sosial lebih khususnya penggunaan media sosial *Facebook* pada siswa SMP sehingga kebanyakan siswa smp menggunakan media sosial *Facebook* tanpa dibatasi sehingga terjadi dampak positif yang meskipun masih ada dampak positif dari penggunaan media sosial remaja tersebut. Dengan mengetahui dampak yang terjadi dari penggunaan media sosial *Facebook*, guru sebagai panitan dan sebagai pembimbing dan pengawas siswa, akan lebih ketat pengawasan terhadap penggunaan media sosial *Facebook* pada remaja SMP, serta dengan menggunakan media sosial *Facebook* para guru juga dapat mengintai, atau memperhatikan sejauh mana aktivitas penggunaan media sosial remaja SMP.

Peneliti akan menjelaskan mengenai pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini dimana menguraikan tentang: 1) bagaimana dampak penggunaan media sosial *Facebook*

terhadadaap interaksi sosial remaja SMP. 2) bagaimana kelebihan dan kekurangan penggunaan media sosial *Facebook* terhadap remaja SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak penggunaan media sosial *Facebook* terhadap interaksi sosial remaja SMP. Pada saat sebelum melakukan penelitian di kelas. peneliti melakukan observasi terlebih dahulu terhadap kelas yang akan peneliti gunakan sebagai subjek penelitian melalui izin dari guru mata pelajaran PPKn serta dengan kepala sekolah. adapun dampak dari penggunaan media sosial facebook yaitu kurangnya kepekaan sosial remaja dalam kehidupan sehari-hari, tidak ada rasa kepedulian terhadap orang lain, kurangnya waktu belajar, serta siswa tidak berpartisipasi dengan kegiatan sekolah maupun kegiatan penting lainnya dalam kehidupan sehari-harinya dan dampak yang berpengaruh pada interaksi sosialnya adalah kurangnya intensitas dan pergaulan remaja dengan orang disekitarnya. Selain dampak positif juga terdapat dampak negatif penggunaan media sosial *Facebook* terhadap interaksi sosial remaja diantaranya adalah: *Facebook* ketergantungan terhadap media sosial, dimana siswa memiliki ketergantungan yang sangat parah dengan media sosial *Facebook*, ini merupakan salah satu dampak yang sangat buruk bagi remaja sehingga mengurangi intensitas atau pergaulan remaja dengan orang disekitarnya. Karena ketergantungan tersebut remaja lebih senang dan tertarik untuk bermedia sosial *Facebook* dari pada berinteraksi secara langsung dengan orang disekitarnya.

Dampak penggunaan media sosial *Facebook* adalah kurang kepedulian terhadap sesama. Penggunaan media sosial *Facebook* sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosialnya atau hubungan dengan orang disekitarnya sangat berpengaruh, dimana kepekaan dan kepeduliannya dengan lingkungan sekitar kurang baik. Remaja lebih senang bermedia sosial daripada harus berinteraksi dengan orang disekitarnya, waktu untuk berinteraksi dengan teman sangat berkurang karena remaja lebih cenderung senang berinteraksi menggunakan media sosial *Facebook* lewat chatting. Dampak lain dari penggunaan media sosial Facebook adalah bukan hanya berpengaruh pada interaksi sosialnya saja, namun dampak pada diri remaja yaitu pada waktu belajarnya yang terganggu. Keseringan siswa menggunakan Facebook akan membawa dampak buruk dimana kurangnya waktu untuk belajar, serta Dampak negatif bagi diri sendiri serta orang disekitarnya yaitu: kurangnya kepekaan terhadap kehidupan sosialnya, dimana siswa cenderung merespon dengan keadaan disekitarnya seperti kurangnya rasa peduli terhadap sesama, atau dapat dikatakan siswa lebih senang dan nyaman berinteraksi atau ngobrol lewat media sosial *Facebook* dari pada secara langsung didunia nyata.

Penggunaan media sosial *Facebook* itu sangat mudah. Aplikasi *Facebook* sangat mudah digunakan baik oleh orang tua, mapun anak-anak serta para remaja, dibandingkan dengan media sosial lainnya. Aplikasi *Facebook* sangat minimalis mudah dimengerti sehingga anak-anak atau remaja SMP dapat dengan mudah menggunakan aplikasi *Facebook*. Kemudahan dalam menggunakan aplikasi Facebook juga mempermudah siswa SMP PGRI 01 Pakisaji dalam membagi informasi mengenai tugas sekolah bersama teman-temannya, memudahkan mendapat informasi mengenai kegiatan-kegiatan disekolah yang disampaikan lewat *Facebook* oleh teman-teman lainnya, serta dengan *Facebook* siswa SMP dapat memperluas wawasan karena dalam *Facebook* terdapat informasi penting lainnya yang dapat bermakna positif bagi para remaja. Kelebihan lain yang dimiliki media sosial *Facebook* adalah pengguna aplikasi *Facebook* dapat menggunakan fitur permainan atau game yang disediakan oleh aplikasi *Facebook* tersebut. Dengan fitur game yang ada pada aplikasi *Facebook* tersebut, membuat remaja semakin tertarik menggunakan aplikasi *Facebook*, karena fitur game tersebut merupakan menjadi kekhasan aplikasi *Facebook* sehingga digauli banyak orang pengguna lebih khusus para remaja.

Selain memiliki kelebihan aplikasi *Facebook* juga memiliki kekurangan seperti halnya dengan aplikasi media sosial lainnya. Kekurangan tersebut juga terjadi pada remaja, dimana dengan menggunakan *Facebook* remaja jadi menomorduakan waktu belajarnya. Kecanduan remaja menggunakan aplikasi *Facebook* karena memudahkan mereka mengobrol dan berhubungan dengan sesama pengguna *Facebook*, sehingga remaja lupa akan waktu belajarnya. Kekhawatiran lain saat siswa menggunakan *Facebook* adalah saat mereka jauh dari pantauan orang tua ataupun guru dimana siswa mungkin membuka konten yang seharusnya tidak diperbolehkan dilihat atau ditonton oleh anak-anak atau remaja, seperti konten pornografi yang juga ada pada aplikasi *Facebook*, namun sejauh ini belum ada siswa yang terlibat masalah yang dikawatirkan tersebut dan menggunakan aplikasi *Facebook* hanya sewajar-wajarnya saja” tukas seorang guru tersebut saat ditanyakan sejauh mana penggunaan media sosial Facebook pada remaja sekarang. Penggunaan media sosial *Facebook* pada remaja membawa dampak positif juga dampak negatif terhadap interaksi sosial remaja, serta tidak hanya berpengaruh kepada bagaimana interaksi sosial atau hubungan sosialnya namun dampak yang terjadi

pada diri siswa juga sangat berpengaruh. Selain dampak positif maupun dampak negatif, penggunaan media sosial *Facebook* juga mempunyai kelebihan serta kekurangan seperti yang telah disebutkan pada pembahasan diatas. Dampak positif maupun dampak negatif penggunaan media sosial *Facebook* pada remaja, terjadi karena beberapa faktor baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan faktor yang mempengaruhi itu merupakan faktor yang datang dari dalam maupun faktor dari luar siswa. Faktor dari dalam yang mempengaruhi siswa atau remaja adalah faktor bosan dengan keadaan disekitarnya. Saat sedang bosan siswa atau remaja lebih senang menghilangkan kebosannya dengan menggunakan aplikasi *Facebook*. Media sosial *Facebook* merupakan pelarian yang terbaik dikala sedang merasa bosan dengan keadaan disekitarnya dan menjadikan media sosial *Facebook* sebagai media yang tepat untuk mengekspresikan diri.

Dalam hasil wawancara langsung dengan seorang siswa “aplikasi *Facebook* sangat penting karena dapat membantu mengekspresikan diri dengan mengunggah status dan lainnya serta dapat menghilangkan rasa bosan jika sedang sendiri ataupun bosan dengan keadaan disekitar”. Selain faktor tersebut ada juga faktor lain yaitu kurang pengawasan atau perhatian dari orang tua maupun guru. Kebanyakan remaja menggunakan aplikasi *Facebook* tanpa sepengetahuan orang tuanya sehingga dalam membatasi siswa atau remaja dalam menggunakan *Facebook* tidak diperhatikan dengan baik. Begitupun di sekolah kebiasaan siswa atau remaja juga menggunakan handpone saat dikelas dan bukan tidak mungkin mereka menggunakan aplikasi *Facebook* saat gurunya tidak ada. Penggunaan media sosial *Facebook* juga di pengaruhi oleh faktor dari luar yaitu faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan maupun pergaulan dari siswa atau remaja. Rasa keingin tahun remaja terhadap kehidupan disekitarnya yang sangat tinggi juga sangat berdampak pada remaja. Pergaulan dan lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat berdampak pada remaja dimana seorang remaja akan ikut berpengaruh dengan teman yang lainnya yang menggunakan handpone dan memiliki aplikasi *Facebook*. Rasa keingintahuannya terhadap sesuatu yang baru mendorong remaja agar bisa sama seperti teman yang lainnya.

Jadi hasil temuan penelitian ini yaitu terdapat dampak penggunaan media sosial *Facebook* terhadap interaksi sosial adalah dampak positif dan ada dampak negatif, seperti dampak positifnya remaja dapat dengan mudah mendapatkan informasi melalui *facebook*, mempermudah mendapatkan teman baru serta dengan menggunakan aplikasi *Facebook* siswa atau remaja dapat memperluas wawasan karena pada *Facebook* juga tersedia informasi yang dapat bermakna dan berguna bagi pembacanya. Dampak negatif penggunaan media sosial *Facebook* terhadap remaja terhadap interaksi sosial yaitu dengan menggunakan aplikasi *Facebook* siswa atau remaja mengurangi intensitas remaja untuk bergaul dan berkumpul dengan orang lain disekitarnya, kurang kepedulian terhadap sesama karena lebih senang berinteraksi dengan media sosial *Facebook* daripada secara langsung pada dunia nyata.

Dari beberapa dampak tersebut penggunaan media sosial *Facebook* juga memiliki kelebihan serta kekurangan terhadap remaja dimana, kelebihanannya merupakan dengan kemudahan dalam penggunaan media sosial *Facebook* yang sangat mudah bagi penggunanya itu mempermudah juga bagi remaja mendapatkan informasi tentang kegiatan disekolah yang di informasikan lewat *Facebook* juga kelebihan lainnya siswa atau remaja dapat dengan mudah membagi informasi mengenai kegiatan disekolah dan dapat memperluas wawasan juga. Selain dari pada kelebihanannya juga terdapat kekurangan dimana dengan menggunakan aplikasi *Facebook* siswa atau remaja sering kali mengabaikan waktu belajarnya atau menomorduakan waktu belajar, karena dalam aplikasi *Facebook* juga terdapat fitur game yang membuat remaja Semakin tertarik Untuk Menggunakan aplikasi media sosial *Facebook*.

Hasil temuan ini diperoleh dari wawancara secara langsung peneliti dengan responden, Pada saat sebelum melakukan penelitian di kelas. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu terhadap kelas yang akan peneliti gunakan sebagai subjek penelitian melalui izin dari guru mata pelajaran PPKn serta dengan kepala sekolah. Dari hasil pengamatan dalam observasi tersebut peneliti melihat bahwa fenomena yang terjadi akibat penggunaan media sosial *Facebook* terhadap interaksi sosial remaja di SMP.

Simpulan

Terdapat dampak penggunaan media sosial *Facebook* terhadap interaksi sosial remaja adalah dengan menggunakan aplikasi media sosial Facebook dampak terhadap interaksi sosial remaja yaitu, kurangnya intensitas atau pergaulan remaja dengan orang disekitar, kurang rasa peduli terhadap sesama, kepekaan terhadap kehidupan sosialnya berkurang. Selain memiliki dampak bagi interaksi sosial remaja penggunaan media sosial Facebook juga memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu memudahkan remaja mendapatkan informasi mengenai kegiatan disekolah serta kekurangannya adalah dengan menggunakan aplikasi Facebook siswa sering kali lupa akan waktu belajarnya, waktu belajarnya dinomorduakan. dampak dari penggunaan media sosial facebook terhadap interaksi sosial remaja SMP. Dampak penggunaan media sosial facebook terhadap interaksi sosial remaja SMP yaitu terdapat dampak negative dimana dengan penggunaan media sosial Facebook kurangnya intensitas dan pergaulan remaja dengan orang sekitarnya, remaja lebih senang dan tertarik untuk ngobrol menggunakan media sosial *Facebook* dari pada secara langsung di dunia nyata, kurang kepedulian remaja terhadap orang orang lain, serta kurang kepekaan terhadap kehidupan sosialnya. Dampak positif penggunaan media sosial *Facebook* adalah dimana remaja lebih mudah mendapatkan informasi, memperluas wawasan, banyak teman baru, serta dapat terhibur dengan fitur game pada aplikasi *Facebook*. Dalam penggunaan media sosial *Facebook* terhadap remaja juga memiliki kelebihan dan kekurangan seperti memudahkan remaja dalam mendapat informasi serta dengan mudah remaja dapat terhibur dengan fitur game yang tersedia dalam aplikasi *Facebook*. Disamping kelebihan juga terdapat kekurangan penggunaan media sosial *Facebook* bagi remaja, yaitu kelebihannya dapat memperluas wawasan, memperbanyak teman, banyak informasi srta kekurangannya adalah, remaja jadi malas belajar, lebih tertarik menggunakan *Facebook* dan berdampak pada pergaulan dalam kehidupan sosial. Peneliti merekomendasikan kepada remaja SMP agar lebih berhati-hati dalam bermedia sosial *Facebook*, kurangi waktu bermedia sosial *Facebook* agar intensitas dan pergaulan dengan teman lebih baik lagi. Bagi Orang tua juga harus lebih peka atau lebih tegas dalam memperhatikan bagaimana anak-anaknya dalam bermedia sosial *Facebook*, lebih membatasi lagi waktu anak dalam menggunakan media sosial *Facebook* atau Orang tua harus lebih peka atau lebih tegas dalam memperhatikan bagaimana anak-anaknya bermedia sosial *facebook*, lebih membatasi lagi waktu anak dalam menggunakan media sosial *Facebook*, dan rekomendasi bagi Guru memberikan sosialisasi, penerangan dan lebih tegas lagi terkait penggunaan media sosial *Facebook* agar remaja atau siswa tidak kecanduan atau tidak terlalu ketergantungan dalam menggunakan media sosial *Facebook*. Guru memberikan sosialisasi, penerangan dan lebih tegas lagi terkait penggunaan media sosial *Facebook* agar remaja atau siswa tidak kecanduan atau tidak terlalu ketergantungan dalam menggunakan media sosial *Facebook*.

Referensi

- Andina, E. (2010). Studi Dampak Negatif Facebook terhadap Remaja Indonesia. *Aspirasi*.
- Asmaya, F. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Prosocial Remaja Di Kenagarian Koto Bangun. *Jom Fisip*.
- Community, Ebizsoft. 2009. *Facebook Bisnis*. Yogyakarta: Sakti.
- Harliati. 2008. *Upaya dan tips belajar efektif dalam menghadapi ujian nasional*. <http://tipsbelajarefektif.wordpress.com/2009/10/31/makalah-tips-belajarefektifUN/>. (akses 5 desember 2018)
- Juditha, C. (2011). Hubungan Pengguna Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja Di Kota Makassar. *Jurnal Penelitian Iptek-Kom*.
- Khairil, Riyanto, N. P., & Rosmeri. (2013). Membangun Websserver Intranet Dengan Linux. *Jurnal Media Infotama*.
- Moleong. 1999. *Metodologi kualitatif*. Bamdung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong. 2002. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurjanah, S. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Cyberbulliying Pada Siswa SMAN 12 Pekanbaru. *Jom FISIP*, 1(2), 1–8.

- Nurjana, siti. 2014. *Pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap prilaku cyberbullyng pada siswa SMA N 12 Pekan baru*, Jom FISIP Volume 1 No2 Oktober 2014.
- Rubhan, Apris. 2013. *Kontrol diri dan intensitas facebook pada remaja*. Jurnal online psikolog Vol. 01 No.02.
- Soekanto, S. (2017). Masalah Lingkungan Hidup Dan Dampak Sosialnya. *Jurnal Hukum & Pembangunan*.
<https://doi.org/10.21143/jhp.vol14.no6.1091>
- Soekanto, Soerjono. 1991. *Remaja dan masalah-masalahnya*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Sugiyono. 2014. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, R. (2017). Hubungan Intensitas Menggunakan Facebook Dengan Kecenderungan Nomophobia Pada Remaja Correlation Of Facebook Use Intensity With Tendency Becoming Nomophobia On Adolescent. *Jurnal Psikologi*.